

**GAMBARAN PERILAKU SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK AR-RIDHO KECAMATAN TAMPAN
KOTA PEKANBARU**

Henny Haryanti¹, Daviq Chairilisyah², Hukmi³
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Email: hennyharyanti90@yahoo.com
Telp. 085265515002

ABSTRACT

The background of this research is to find a picture of the social behavior of children aged 5-6 years. Social behavior is the basis for the development of the child's social relationships. Cognition itself is a broad concept that includes all known forms, including observing, viewing attention, give, think, imagine, predict, and assess the suspect. Description of social behavior in kindergarten Ar-Ridho Kecamatan Tampan Pekanbaru still needs to be improved. Activities in the social relationships between children with her while learning in the classroom and outside the classroom that can be viewed are imitation, competition, cooperation, sympathy, empathy, social acceptance, generosity, familiar behavior / closeness, dependence and selflessness. The purpose of this study is to describe the social behavior that affects the ability of children aged 5-6 years in kindergarten Ar-Ridho Kecamatan Tampan Pekanbaru. This research is descriptive research with quantitative approach. Data collection tools used in the form of observation sheets for children. The number of samples in this study were 20 children comprising 11 boys, 9 girls. Based on the analysis obtained from observations of children aged 5-6 years in kindergarten Ar-Ridho Kecamatan Tampan Pekanbaru can be seen in 20 children, that: indicators mimic the 75% category either. Competition indicator is 75% with both categories. Indicator of cooperation that is 87.5% very good category. Sympathy indicator is 80% with both categories. Indicators of empathy that is 82.5% with a very good category. Indicators of social acceptance is 72.5% better category. Indicator of the generosity of the 82.5% category very well. Behavioral indicators intimat / proximity of the 85% category very well. While indicators of dependence with the percentage 90% with very good category. And indicators of selflessness is very low at 47.5% category pretty. Based on the conclusions of the results shows that the least important indicator of social behavior children aged 5-6 years is selfish.

Keyword: Social Behavior In Children Aged 5-6

¹ Henny Haryanti Mahasiswa Program Studi PG PAUD FKIP-Universitas Riau

² Dr. Daviq Chairilisyah, M.Psi adalah Dosen Pembimbing PG PAUD FKIP-Universitas Riau

³ Hukmi, S.Sn, M.Hum adalah Dosen Pembimbing PG PAUD FKIP-Universitas Riau

**GAMBARAN PERILAKU SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK AR-RIDHO KECAMATAN TAMPAN
KOTA PEKANBARU**

Henny Haryanti¹, Daviq Chairilisyah², Hukmi³
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Email: hennyharyanti90@yahoo.com
Telp. 085265515002

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah ingin mengetahui gambaran perilaku sosial anak usia 5-6 tahun. Perilaku sosial adalah merupakan dasar bagi perkembangan hubungan sosial anak. Kognisi itu sendiri adalah konsep umum yang mencakup semua bentuk mengenal, termasuk didalamnya mengamati, melihat memperhatikan, memberikan, menyangka, membayangkan, memperkirakan, menduga dan menilai. Gambaran perilaku sosial di Taman Kanak-Kanak Ar Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru masih perlu ditingkatkan. Kegiatan dalam hubungan sosial antara anak dengan temannya saat pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang dapat dilihat yaitu meniru, persaingan, kerja sama, simpati, empati, penerimaan sosial, kemurahan hati, perilaku akrab/kedekatan, kebergantungan dan tidak mementingkan diri sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran yang mempengaruhi kemampuan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Ar Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi pada anak. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki, 9 anak perempuan. Berdasarkan analisis yang didapat dari observasi terhadap anak usia 5-6 tahun di TK Ar Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat dilihat dari 20 anak, bahwa: indikator meniru yaitu 75% kategori baik. Indikator persaingan yaitu 75% dengan kategori baik. Indikator kerja sama yaitu 87.5% kategori sangat baik. Indikator simpati yaitu 80% dengan kategori baik. Indikator empati yaitu 82.5% dengan kategori sangat baik. Indikator penerimaan sosial adalah 72.5% kategori baik. Indikator kemurahan hati yaitu 82.5% kategori sangat baik. Indikator perilaku akrab/kedekatan yaitu 85% kategori sangat baik. Sedangkan indikator kebergantungan dengan persentase 90% dengan kategori sangat baik. Dan indikator tidak mementingkan diri sendiri adalah sangat rendah yaitu 47.5% kategori cukup. Berdasarkan dari hasil kesimpulan terlihat bahwa indikator yang paling rendah perilaku sosial anak usia 5-6 tahun adalah mementingkan diri sendiri.

Kata Kunci : Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun.

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu identik dengan sekolah atau lembaga pendidikan formal. Bahkan sekolah dianggap sebagai kebutuhan pokok yang harus dirasakan oleh anak dan tidak dapat digantikan dengan apapun. Taman Kanak-Kanak adalah lembaga pendidikan yang ditujukan bagi anak usia 4-6 tahun untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran agar anak dapat mengembangkan potensi-potensinya sejak dini sehingga anak dapat berkembang secara wajar sebagai seorang anak (Ernawulan 2005: 1).

Pendidikan anak usia dini adalah upaya yang diberikan untuk rentang usia sejak lahir sampai 6 tahun, dimana didalamnya memfokuskan pada pertumbuhan dan aspek perkembangan fisik motorik kasar, motorik halus, kecerdasan, sosial-emosional, bahasa dan komunikasi. Adapun tujuan dari pendidikan anak usia dini diantaranya membantu anak dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangan. mengerjakan tugas, dan adanya anak yang tidak suka bekerja sama dalam pembelajaran.

Pentingnya stimulasi yang berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, guru, pengasuh ataupun orang dewasa lain yang ada disekitar anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi yang dimaksud meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik/motorik dan seni. Pendidikan anak usia dini diberikan pada awal kehidupan anak untuk dapat berkembang secara optimal.

Pembentukan watak seseorang didukung oleh perkembangan sosial kedepannya. Perkembangan sosial yang dimaksud adalah perolehan kemampuan berperilaku seseorang sesuai dengan tuntutan sosial dengan berperilaku yang dapat diterima secara sosial, memenuhi tuntutan yang diberikan oleh kelompok sosial dan memiliki sikap yang positif terhadap kelompok sosialnya.

Kemampuan berperilaku sosial perlu dimiliki sejak anak masih kecil sebagai suatu fondasi bagi perkembangan kemampuan anak berinteraksi dengan lingkungannya secara lebih luas. Ketidakmampuan anak berperilaku sosial yang diharapkan lingkungannya, dapat berakibat anak terkucil dari lingkungan, tidak terbentuknya kepercayaan pada diri sendiri, menarik diri dari lingkungan, dan sebagainya. Akibatnya anak akan mengalami hambatan dalam perkembangan selanjutnya.

Pada dasarnya anak khususnya anak usia TK memiliki keinginan yang kuat untuk dapat diterima oleh kelompoknya. Ia akan terus berusaha untuk dapat bergabung dan diakui oleh kelompok sebayanya. Bila anak itu tidak diakui oleh kelompoknya, maka ia akan mencari cara lain untuk dapat diterima dalam kelompok sebaya tersebut. Keinginan yang kuat pada anak untuk diakui menuntut sejumlah kemampuan sosial yang perlu dimilikinya. Tidak semua anak mampu menunjukkan perilaku sosial seperti yang diharapkan, dan tidak semua anak mampu berinteraksi dengan kelompoknya secara baik. Ada anak yang menunjukkan sikap membangkang, ingin menang sendiri, tidak mau berbagi dengan teman lain, cepat marah dan sebagainya. Untuk membantu mengurangi ketidakmampuan anak berperilaku sosial yang baik, dan membantu menyiapkan

anak memasuki lingkungan pergaulan yang lebih luas, dibutuhkan layanan bimbingan sosial.

Berdasarkan hasil survei di TK Ar-Ridho Kecamatan TampanKota Pekanbaru peneliti menemukan beberapa fenomena tentang perilaku sosial anak usia 5-6 tahun yaitu masih adanya anak yang sering berkelahi dengan temannya, masih ada anak yang saling mengejek, memaksa, menghina dan mengganggu anak lain yang sedang mengerjakan tugasnya. Ada anak yang tidak cepatemosi apabila mengerjakan tugasnya, kemudian ada anak yang tidak menghargai temannya ketika mengerjakan tugas, dan adanya anak yang tidak suka bekerja sama dalam pembelajaran.

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ar-Ridho Kecamatan TampanKota Pekanbaru”. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di Ar-Ridho Kecamatan TampanKota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan dalam segi pendidikan anak usia dini dalam upaya meningkatkan pengembangan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Bagi penulis untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang gambaran perilaku sosial pada anak usia 5-6 tahun di Ar-ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Bagi tempat penelitian hasil penelitian sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan tentang gambaran perilaku sosial anak. Bagi responden memberikan informasi kepada masyarakat tentang gambaran perilaku sosial pada anak usia 5-6 tahun.

Ahmad (2011:137) perilaku sosial adalah kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal bertingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain, belajar memainkan peran sosial yang dapat diterima oleh orang lain, serta upaya mengembangkan sikap sosial yang layak diterima oleh orang lain. Menurut Johnson (dalam Siti, 2008: 9.54) perilaku sosial merupakan aktivitas dalam hubungan dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, guru, orang tua maupun saudara-saudaranya. Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial merupakan aktivitas dalam hubungan dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, guru, maupun saudara-saudaranya. Seperti bersaing untuk mendapatkan sesuatu, menghargai karya orang lain, berselisih paham dengan saudara dan melawan dengan guru serta masih banyak contoh perilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Bila pengalaman awal seorang anak dalam bersosialisasi lebih banyak memberi kesenangan dan kepuasan, maka dapat diperkirakan proses sosialisasinya berkembang ke arah yang positif, tetapi sebaliknya bila tidak, hambatan dan kesulitan dalam bersosialisasi akan banyak ditemui anak.

Menurut Hurlock (1992:262) penyesuaian sosial belum tampak pada masa kanak-kanak, hingga penyesuaian sosial memungkinkan bagi anak untuk selalu

berhasil dalam pergaulan. Namun periode ini merupakan dasar untuk bersikap sosial yang terlihat dalam perilaku sosial.

Sejak kecil anak telah belajar cara berperilaku sosial sesuai dengan harapan orang-orang yang paling dekat dengan dia, yaitu ibuya, ayahnya, saudara-saudaranya, dan anggota keluarga yang lain. Perilaku sosial bagi anak usia dini diarahkan untuk pengembangan sosial yang baik. Menurut (Indra, 2009:26) pola perilaku sosial adalah (1) meniru, (2) persaingan, (3) kerja sama, (4) simpati, (5) empati, (6) penerimaan sosial, (7) kemurahan hati, (8) perilaku akrab/ kelekatan, (9) kebergantungan dan (10) tidak mementingkan diri sendiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang berlangsung pada objek penelitian yaitu tentang gambaran perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008: 11) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut Suharsimi (2006: 309) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai status segala yang ada yaitu menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (dalam Bambang dan Rati, 2005: 47). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh anak TK B di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru". Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 orang anak.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sugiyono (dalam Bambang dan Rati, 2005: 47). Peneliti mengambil semua jumlah populasi karena peneliti ingin melihat perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di kelas B yang berjumlah 20 anak. Mengingat semua jumlah populasinya dijadikan sampel maka dalam penelitian ini yang diambil sebagai sampel yaitu seluruh anak usia 5-6 tahun di kelas B. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (1994:62) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila populasi relatif kecil (di bawah 100). Istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu observasi. Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang diteliti. Adapun observasi yang dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan perilaku sosial anak. Adapun cara mengisi tabel observasi dengan cara menceklis pada pilihan jawaban yaitu:

Tabel. 1
Kisi-kisi Observasi Gambaran Perilaku Sosial Anak Usia 5–6 Tahun
di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
Menurut Indra Soefandi (2009:96)

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Penilaian		
			B	C	K
1	Meniru	Anak meniru perilaku temannya yang baik			
2	Persaingan	Anak menunjukkan kebanggaan terhadap keberhasilannya saat bermain			
3	Kerja sama	Anak mampu melakukan kegiatan secara bersama-sama			
4	Simpati	Anak mudah bergaul dengan teman			
5	Empati	Anak mau menolong teman			
6	Penerimaan sosial	Anak menunjukkan sikap yang mudah diterima oleh lingkungan sosial			
7	Kemurahan hati	Anak mau berbagi miliknya dengan teman			
8	Perilaku akrab/kedekatan	Anak selalu bersikap ramah			
9	Kebergantungan	Anak saling membutuhkan dengan anak yang lain			
10	Tidak mementingkan diri sendiri	Anak senang bermain dengan teman dan mau mengalah			

Kriteria penilaian, B (Baik) yaitu anak sudah bisa menunjukkan perilaku dalam bersosial, diberi skor 2 dengan nilai 66,8%-100%. C (Cukup) yaitu anak mulai bisa menunjukkan perilaku dalam bersosial, diberi skor 1 dengan nilai 33,4%-66,7%. K (Kurang) yaitu anak tidak mampu menunjukkan perilaku dalam bersosial, diberi skor 0 dengan nilai 0,5%-33,3%.

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data (Bambang, 2008:184). Analisis dilakukan sejak awal penelitian sampai akhir penelitian. Adapun penelitian bersifat deskriptif, oleh karena itu tujuannya adalah untuk menggambarkan data menggunakan rumus persentase (Sugiyono, 2004:43).

Data yang diolah dengan menggunakan teknik persentase dengan terlebih dahulu menentukan skor yang diperoleh masing-masing aspek yang diamati. Pengolahan dibedakan menurut indikator gambaran perilaku sosial anak usia 5-6 tahun yaitu: meniru, persaingan, kerja sama, simpati, empati, penerimaan sosial, kemurahan hati, perilaku akrab/kedekatan, kebergantungan, dan tidak mementingkan diri sendiri. Dari hasil analisis data akan didapatkan skor nilai

yang akan disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 276), yaitu:

Tabel 2
Interval Kriteria Observasi Anak

No	Interval	Kriteria
1	81-100%	Sangat Baik
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-41%	Kurang
5	0-20%	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui rekapitulasi tentang besarnya gambaran perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

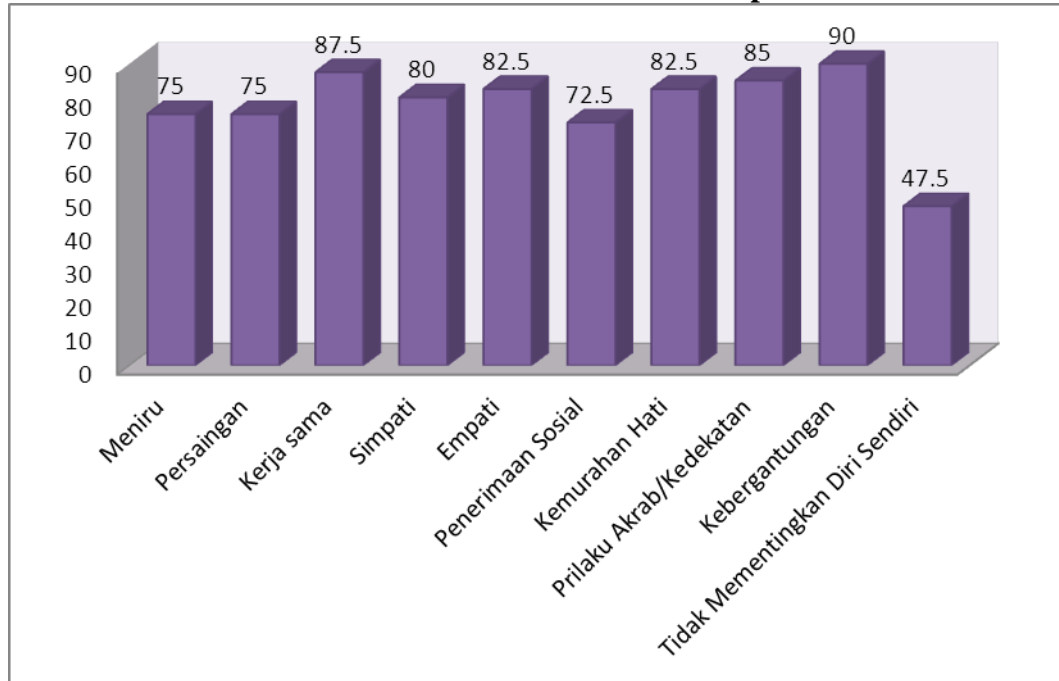
Tabel 3
Rekapitulasi Indikator Gambaran Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

No	Aspek yang Diamati	% Gambaran Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun	Kategori
1	Meniru	75	Baik
2	Persaingan	75	Baik
3	Kerja sama	87.5	Sangat Baik
4	Simpati	80	Baik
5	Empati	82.5	Sangat Baik
6	Penerimaan Sosial	72.5	Baik
7	Kemurahan Hati	82.5	Sangat Baik
8	Perilaku Akrab/Kedekatan	85	Sangat Baik
9	Kebergantungan	90	Sangat Baik
10	Tidak Mementingkan Diri Sendiri	47.5	Cukup

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Kategori gambaran perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru akan lebih jelas dengan melihat pada grafik berikut:

Grafik 1
Gambaran Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun
di Taman Kanak-Kanak Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru



Jadi dari grafik di atas dapat diketahui bahwa gambaran perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang paling rendah adalah dalam indikator tidak mementingkan diri sendiri. Rata-rata hanya 47.5 anak yang tidak mementingkan diri sendiri dalam indikator ini. Sedangkan yang paling tinggi gambaran perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah pada indikator kebergantungan yaitu dengan rata-rata 90 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis pada grafik di atas yang didapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru mengenai gambaran perilaku sosial anak dapat dilihat pada tiap-tiap indikator yaitu sebagai berikut:

1. Pada indikator pertama yaitu meniru sementara siswa dinilai mengenai anak meniru perilaku temnnya yang baik. Pada indikator ini rata-rata kognitif siswa 75% dengan kategori baik. Anak mampu meniru hal-hal yang baik dari temannya.
2. Pada indikator kedua yaitu persaingan yang dilihat dari anak menunjukkan kebanggaan terhadap keberhasilannya saat bermain. Pada indikator ini rata-rata kemampuan kognitif siswa adalah 75%. Anak yang terlihat mampu menunjukkan gambaran perilaku sosial dengan baik bersama temnnya di kelas.
3. Pada indikator ketiga yaitu dapat bekerja sama dengan persentase rata-rata 87.5%. Hampir smua siswa sudah bisa melakukan kerja sama bersama-sama

teman sebangkunya, dan sekelasnya dalam belajar, bermain maupun berolahraga.

4. Pada indikator keempat yaitu simpati rata-rata anak usia 5-6 tahun sudah bisa simpati terhadap temannya seperti meminjamkan pensil kepada temn yang tidak membawa pensil dengan nilai rata-rata 80%. Hal ini karena di sekolah Taman Kanak-Kanak siswa selalu dilatih agar saling membantu bersama teman.
5. Indikator kelima yaitu empati anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan jumlah siswa 20 orang sudah rata-rata sangat baik dalam empati dengan persentase 82.5%.
6. Indikator keenam yaitu mengenal penerimaan sosial seperti seperti menunjukkan sikap yang mudah diterima lingkungan sosial rata-rata anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru masih rendah dengan rata-rata 72.5%.
7. Pada indikator ketujuh yaitu kemurahan hati ukuran anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru rata-rata 82.5%. Anak usia 5-6 tahun sudah mau berbagi miliknya bersama dengan teman dalam hal memakai pinsil warna, dan berbagi makana yang di bawa dari rumah
8. Indikator kedelapan yaitu perilaku akrab/kedekatan saat di TK sudah sangat baik karena rata-rata usia 5-6 tahun memiliki persentase 85%. Dalam kehidupan disekolah terutama di kelas anak-anak usia 5-6 tahun sudah ramah dengan bercerita bersama temnnya sekelas. Walaupun pada awal masuk ke Taman Kanak-Kanak Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru masih banyak yang diam dan malu.
9. Indikator kesembilan yaitu kebergantungan di Taman Kanak-Kanak Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sudah sangat baik karena rata-rata usia 5-6 tahun memiliki persentase 90%. Dalam kehidupan anak usia 5-6 tahun memang sangat bergantung atau saling membutuhkan dengan yang lain. Hal ini terlihat saat bermain saat istirahat dan belajar bersama di kelas.
10. Indikator terakhir atau kesepuluh yaitu tidak mementingkan diri sendiri. Siswa usia 5-6 tahun dalam mementingkan diri sendiri sangat rendah yaitu hanya rata-rata 47.5% dengan kategori cukup. Hal ini karena rata-rata anak usia 5-6 tahun jarang mau mengalah. Hal ini terlihat di Taman Kanak-Kanak Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru hampir rata-rata tidak mau mengalah dengan temannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Untuk mengetahui gambaran yang mempengaruhi perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Ar-Ridho Kecamatan Tampan dapat dilihat dari 20 anak, hasil observasi berdasarkan indikator yang digunakan dapat terlihat bahwa gambaran perilaku sosial anak yang lebih dominan mempengaruhi perilaku sosial anak usia 5-6 tahun adalah pada aspek kebergantungan dengan persentase 90% dengan kategori sangat baik. Gambaran perilaku sosial anak yang lebih dominan kedua mempengaruhi perilaku sosial anak usia 5-6 tahun adalah pada aspek kerja

sama yaitu 87.5% kategori sangat baik. Gambaran perilaku sosial anak yang lebih dominan ketiga mempengaruhi perilaku sosial anak usia 5-6 tahun adalah pada aspek perilaku akrab/kedekatan yaitu 85% kategori sangat baik. Gambaran perilaku sosial anak yang lebih dominan keempat mempengaruhi perilaku sosial anak usia 5-6 tahun adalah pada aspek kemurahan hati dan aspek empati yaitu 82.5% kategori sangat baik. Gambaran perilaku sosial anak yang lebih dominan kelima mempengaruhi perilaku sosial anak usia 5-6 tahun adalah pada aspek anak simpati yaitu 80% dengan kategori baik. Gambaran perilaku sosial anak yang lebih dominan keenam mempengaruhi perilaku sosial anak usia 5-6 tahun adalah pada aspek persaingan dan aspek anak meniru yaitu 75% dengan kategori baik. Gambaran perilaku sosial anak yang lebih dominan ketujuh mempengaruhi perilaku sosial anak usia 5-6 tahun adalah pada aspek penerimaan sosial yaitu 72.5% kategori baik. Gambaran perilaku sosial anak yang rendah mempengaruhi perilaku sosial anak usia 5-6 tahun adalah pada aspek tidak mementingkan diri sendiri hanya 47.5% kategori cukup.

Berdasarkan dari hasil kesimpulan terlihat bahwa indikator yang paling rendah perilaku sosial anak usia 5-6 tahun adalah tidak mementingkan diri sendiri maka penulis menyarankan, seorang guru hendaknya lebih giat lagi dalam membimbing siswa dalam mengarahkan sikap mau mengalah dan melatih hidup sabar yang merupakan sikap terpuji kepada anak usia 5-6 tahun yang di tanamkan sejak dini. Bagi orang tua agar dapat mengarahkan dan memberi contoh perilaku sosial yang baik kepada anak usia 5-6 tahun yang dapat diterapkan mulai dari rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Bambang, DwilokaRati Riana. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dewi Lestari. 2005. *Karakteristik Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada.
- Ernawulan Syaodih. 2005. *Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo.
- Hurlock, B Elizabeth. 1978. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Indra Soefandi. 2009. *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Siti Aisyah. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 1994. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.